

Analisis Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Menengah Pertama

Gemminastiti Eka Putri¹⁾ Nur Fatimah²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Google Classroom, Pembelajaran Literasi.

Abstrak: Platform *Google classroom* menjadi salah satu yang digunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Artikel ini menjelaskan fakta berdasar *preliminary study* dalam menggunakan *Google classroom* dihubungkan dengan pembelajaran literasi di sekolah menengah pertama. Penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Data diambil melalui angket dengan pertanyaan terbuka dan wawancara dengan guru SMP. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google classroom* mampu mempermudah dan membantu kerja guru selama pembelajaran daring. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran literasi belum optimal karena ada kendala dalam jaringan, pengawasan orang tua dan motivasi siswa.

How to Cite: Putri, E.G. (2021). Analisis pemanfaatan *Google classroom* dalam pembelajaran literasi di sekolah menengah pertama. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Media serta sistem pembelajaran di masa pandemic ini sangat berbeda dari sebelumnya. Kegiatan pembelajaran masa ini sangat memerlukan teknologi yang canggih, media-media perangkat pembelajaran yang baru dan kreatif serta penguasaan ilmu guru agar pembelajaran daring tetap berjalan efektif. Pembelajaran di sekolah telah dihentikan untuk sementara waktu dan diganti menjadi Virtual Class (Pembelajaran Virtual/Daring). Di Indonesia, pembelajaran daring/virtual dimulai sejak tanggal 16 Maret 2020, seluruh siswa/murid mulai belajar dari rumahnya masing masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar di/dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, orangtua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah e-learning atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia.

Di era perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi semakin cepat dan canggih. Pembelajaran daring di masa pandemik ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai platform pembelajaran online, salah satunya ialah *Google classroom* (Salamah, 2020; El Fauziah, Suryani, & Syahrizal, 2019). *Google classroom* dibuat oleh Google, bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik apabila keduanya berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran di kelas (Umairah & Zulfah, 2020). Pemanfaatannya diharapkan dapat menunjang pembelajaran, terlebih pada masa pandemi.

Salah satu fokus dalam pembelajaran adalah peningkatan kemampuan literasi. Menurut Sulzby (1986) dalam Sevima (2020), literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam

berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.. Saat ini pengertiannya meluas sampai dengan memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis dan mentransformasi teks (Alwasilah, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui seperti apa media pembelajaran *google classroom* terhadap literasi yang diterapkan di SMPN 2 Tanjungpinang, apakah media belajar *google classroom* bisa membantu dan mempermudah kerja guru di masa pembelajaran daring, bagaimana cara guru menggunakan media *google classroom* terhadap pembelajaran literasi siswa serta bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran literasi.

Pada level SMP, literasi juga menjadi fokus untuk dicapai. Dihubungkan dengan pemanfaatan platform *Google classroom* pada siswa SMP, tujuan dari artikel ini adalah menjelaskan memiliki fakta berdasar *preliminary study* dalam menggunakan *Google classroom* dihubungkan dengan pembelajaran literasi di sekolah menengah pertama.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dengan menggambarkan keadaan sebagaimana adanya (Sukmadinata, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan eksplorasi secara terperinci tentang suatu program, peristiwa, proses, aktivitas, pada satu atau lebih. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengobservasi lingkungan sekolah terhadap pembelajaran daring, menyebarkan angket online (melalui gform) dengan pertanyaan terbuka dan mewawancarai guru untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan *Google classroom* untuk pembelajaran literasi siswa di SMP di satu kabupaten Tanjungpinang di SMPN 2 Tanjungpinang. Data dikumpulkan dari guru yang mengajar di SMP. Reduksi dan pengelompokan data secara tematis dilakukan untuk analisis dalam mengambil kesimpulan mengenai pemanfaatan *Google classroom* yang dihubungkan dengan pembelajaran literasi di sekolah menengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui seperti apa media pembelajaran *google classroom* terhadap literasi yang diterapkan di SMPN 2 Tanjungpinang, apakah media belajar *google classroom* bisa membantu dan mempermudah kerja guru di masa pembelajaran daring, bagaimana cara guru menggunakan media *google classroom* terhadap pembelajaran literasi siswa serta bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran literasi.

HASIL

Data dari kuesioner online (*google form*) kepada pihak guru SMP menyatakan bahwa media belajar *google classroom* menunjukkan pendapat para guru tentang pemanfaatan *Google classroom* dalam hubungannya dengan pembelajaran literasi di SMP. Menurut mereka, pembelajaran literasi yang dilakukan belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Berikut hasil terkait pandangan para guru mengenai pembelajaran literasi di SMP yang memanfaatkan *Google classroom*.

“Kegiatan literasi siswa berkurang, karena adanya latar belakang yang berbeda beda, mulai dari ketersediaan internet, pengawasan orang tua, serta motivasi belajar. Jika di sekolah, guru dapat memantau dan mendesain stimulus pembelajaran langsung yang sangat mempengaruhi minat siswa.” (Guru A)

“Sejujurnya masih belum optimal karena banyak faktor mulai dr rendahnya minat membaca siswa, keterbatasan kuota internet, self control dalam penggunaan gadget juga masih rendah, peran ortu juga belum optimal.” (Guru B)

Adapun hasil wawancara mengenai cara guru menggunakan *Google classroom* menunjukkan hasil yang positif mengenai pemanfaatan platform tersebut dalam pembelajaran literasi di SMP.

“Guru menyajikan materi dan penugasan menggunakan platform GC biasanya menyertakan video pembelajaran, ppt dan penugasan via GF. Sejauh ini cukup membantu terutama dengan adanya layanan pembelajaran dapat dijadwalkan terlebih dahulu cukup meringankan tugas guru selama daring.” (Guru A)

“Google classroom memudahkan guru untuk share materi baik berupa powerpoint, video, maupun rangkuman materi berupa link. google classroom juga mempermudah guru sebagai wadah pengumpulan tugas siswa. Mengingat selama pembelajaran daring, semua tugas dikumpulkan secara online baik tugas pengetahuan maupun tugas keterampilan. untuk penilaian harian juga semua guru sudah menjadwalkan melalui google classroom sesuai jadwal yang telah ditentukan.” (Guru B)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media belajar google classroom cukup membantu dan mempermudah kerja guru terhadap pembelajaran literasi siswa serta guru juga membutuhkan peran orangtua dalam memotivasi siswa terhadap minat baca di setiap pembelajarannya. Dalam Pandangan guru, literasi siswa berkurang semenjak adanya pembelajaran daring (virtual). Siswa kurang dalam minat baca dan lebih memilih untuk memanfaatkan aplikasi tertentu hanya dengan *copy paste* untuk memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dari kuesioner online (melalui Google form), dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Google classroom* dapat membantu dan mempermudah kerja guru dalam melakukan pembelajaran. Dari hasil tersebut juga diketahui bahwa pembelajaran literasi belum optimal. Sikap dan peran orang tua siswa, jaringan internet dan motivasi siswa dalam pembelajaran daring ini menjadi faktor yang turut berperan. Di saat kembalinya pembelajaran luring (offline), diharapkan siswa dapat berpikir logis, kreatif, kritis dalam menjawab pertanyaan tentang materi-materi sebelumnya yang telah diberikan guru di *Google classroom*.

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih kompleks terhadap media belajar serta meningkatkan literasi siswa, karena kemampuan literasi sangatlah penting di dunia pendidikan saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru di SMPN 2 Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian.

Kepada Ibu Reni Putri Rahmadani S.Pd selaku guru pembimbing peneliti selama melakukan penelitian di SMPN 2 Tanjungpinang yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta semangat kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- Al-Wasilah, A Chaedar. (2012). Pokoknya Rekayasa Literasi. Bandung : PT Kiblat Buku Utama.
- Aulia, S. (2020). *Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. 20 Juli. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi>
- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183-191.
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 107-115.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis literasi digital calon guru sd dalam pembelajaran berbasis virtual classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 116-123.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533-538.
- Saputri, N. C., Sari, R. K., & Ayunda, D. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 15-26.
- Sevima. (2020). *Pengertian Literasi menurut para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. Retrieved from sevima: <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkan social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 31-34.
- Umairah, P., & Zulfah. (2020). Peningkatan motivasi belajar menggunakan “google classroom” ditengah pandemi covid-19 pada peserta didik kelas xi ips 4 sman 1 bangkinang kota. *Journal On Education*, 275-285.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3*, 232-243.